

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Aspek penambangan ramah lingkungan saat ini menjadi isu yang marak digaungkan oleh sebagian besar masyarakat dan juga pakar maupun organisasi yang berorientasi lingkungan sudah seharusnya ditanggapi secara positif oleh perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan.

PT Semen Baturaja Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri semen memiliki area tambang yang berada di desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dalam kegiatan penambangannya, PT Semen Baturaja Tbk masih menjadikan metode peledakan (*Blasting*) sebagai primadona utama mengingat aspek ekonomisnya yang mampu menekan Harga Pokok Produksi (HPP) material dengan harapan akan ada peningkatan keuntungan pada penjualan produk akhirnya berupa semen nantinya.

Metode peledakan masih memiliki kekurangan pada aspek lingkungan karena peledakan memiliki dampak negatif ke lingkungan yang biasanya berupa getaran (*Ground Vibration*) dan kebisingan (*Sound Blast*). Hal ini menjadi yang paling sering dikeluhkan masyarakat sekitar tambang mengingat tambang batu kapur PT Semen Baturaja Tbk dikelilingi oleh pemukiman yang terbagi atas 3 wilayah yaitu Desa Puser, Kelurahan Tanjung Agung dan Kelurahan Talang Jawa.

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dukungan lingkungan khususnya aspek dampak lingkungan yang diakibatkan dari kegiatan peledakan batu kapur di tambang, PT Semen Baturaja Tbk menerapkan metode penambangan ramah lingkungan dengan menggunakan peralatan mekanis yang disebut dengan *Continous Surface Miner (CSM)*.



Gambar 1. 1 Lokasi tambang PT Semen Baturaja (Google earth, 2023)



Gambar 1. 2 Lokasi Surface Miner PT Semen Baturaja (Google earth, 2023)

Penggunaan metode penambangan ini bertujuan untuk mengantisipasi dan mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan peledakan. Pada kegiatan peledakan, dampak lingkungan yang paling sering dikeluhkan oleh masyarakat sekitar tambang adalah getaran (*Ground Vibration*) dan kebisingan (*Sound Blast*). *Surface Miner* diposisikan pada area penambangan yang memiliki jarak terdekat

dengan pemukiman dimana rata-rata jarak terdekat area penambangan dengan pemukiman berkisar antara 100-200m dengan harapan penambangan yang konservatif dapat dilakukan lebih optimal.

Pada penelitian ini penulis akan menganalisa seberapa efektif metode penambangan dengan *Surface Miner* ini diaplikasikan di tambang batu kapur PT Semen Baturaja Tbk terutama *Surface Miner* yang ada di Pit B karena memiliki jarak yang sangat dekat dengan pemukiman (< 150 m) desa Puser.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini apakah ada pengaruh penggunaan *surface miner* terhadap persepsi masyarakat tentang penurunan kebisingan dan getaran ?

I.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk pengaruh penggunaan *surface miner* terhadap persepsi masyarakat tentang penurunan kebisingan dan getaran peledakan baik secara parsial maupun simultan.

I.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini dibatasi pada kegiatan penambangan dengan *Surface Miner* di Pit B tambang batu kapur PT Semen Baturaja Tbk yang berbatasan langsung dengan Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Responden berasal dari warga desa puser yang tinggal di radius maksimal 100 meter dari garis terluar area penambangan batu kapur dengan unit *surface miner* di pit B PT Semen Baturaja Tbk